

## ABSTRAK

**FITRIANY SINAGA, NIM 1103111023. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 020276 Binjai Timur T.A 2013/2014”.**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya aktivitas belajar matematika siswa, minat siswa dalam pembelajaran matematika kurang sehingga tidak memunculkan sikap antusias dan semangat siswa untuk belajar, proses pembelajaran yang terlaksana masih didominasi dengan model pembelajaran yang kurang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas IV SDN 020276 Binjai Timur dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Kajian teori pada penelitian merupakan pendapat dari beberapa para ahli. Berdasarkan kesimpulan dari pendapat Sardiman, Martinis dan Montessori, aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik dan mental yang dilakukan oleh individu selama melaksanakan proses belajar sesuai dengan kondisi atau situasi yang dihadapinya. Berdasarkan pendapat dari Paul, indikator dari aktivitas belajar adalah aktivitas visual, aktivitas oral, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental dan aktivitas emosional. Berdasarkan kesimpulan dari pendapat David De Vries, Rusman dan Wikandari, TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang sangat menyenangkan dengan adanya permainan dalam turnamen akademik. Berdasarkan pendapat dari Slavin, langkah-langkah TGT adalah guru presentasi di kelas, belajar kelompok, turnamen akademik dan pemberian penghargaan.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian adalah di Jln. Ir. H. Juanda No. 203 Kelurahan Mencirim Kecamatan Binjai Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur berjumlah 23 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa kelas IV. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa dan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru.

Dari hasil penelitian, aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 masih tergolong sangat rendah yaitu 13,04% dengan rata-rata 43,38, siklus I pertemuan 2 tergolong rendah yaitu 34,78% dengan rata-rata 56,70, siklus II pertemuan 1 tergolong sangat tinggi yaitu 86,95% dengan rata-rata 72,10 dan siklus II pertemuan 2 tergolong sangat tinggi yaitu 100% dengan rata-rata 86,05. Hasil lembar observasi guru mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 1 adalah 60,71%, siklus I pertemuan 2 adalah 75%, siklus II pertemuan 1 adalah 89,28% dan siklus II pertemuan 2 adalah 100% dan rata-rata keseluruhan adalah 81,24%.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SDN 020276 Binjai Timur T.A 2013/2014 pada materi operasi hitung penjumlahan bilangan pecahan.